

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Sampah dapat didefinisikan sebagai semua buangan yang dihasilkan dari aktivitas manusia dan hewan yang berupa padat, yang dibuang karena sudah tidak berguna atau diperlukan lagi (Tochobanoglous, et.al., 1993). Sampah yang tidak terkelola dengan baik dan dapat menyebabkan pencemaran bagi manusia dan lingkungan. Pencemaran lingkungan akibat sampah dari kegiatan industri maupun rumah tangga dapat merugikan bagi manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dampak tersebut diantaranya adalah pencemaran udara, pencemaran air, pencemaran tanah, dan gangguan estetika. Didamping itu dampak negatif dari pencemaran lingkungan akibat sampah juga berkaitan dengan masalah kesehatan.

Sampah tidak hanya berdampak terhadap lingkungan, akan tetapi ternyata sampah juga memiliki potensi ekonomi jika dikelola dan di manfaatkan dengan baik. Indikator bahwa adanya potensi ekonomi dalam sampah adalah adanya pemulung, tukang loak, pengepul, pelapak, dan bandar. Pemulung menjual pada tukang loak jenis sampah tertentu seperti besi, plastik, kertas bekas ke pihak pelapak sebagai mata rantai berikutnya dalam perjalanan sampah untuk di daur ulang. Pelapak kemudian menjual sampah tersebut kepada pihak bandar kecil dan bandar besar. Bandar besar merupakan pihak terakhir yang menjual sampah daur ulang ke pabrik atau industri daur ulang.

Saat ini telah tumbuh kembang kelompok warga yang melakukan aktivitas pengumpulan jenis sampah tertentu yang bernilai jual dalam bentuk bank sampah. Dalam penelitian Asisten deputi pengelolaan sampah KNLH (Sudirman, 2008) menyebutkan bahwa bank sampah merupakan konsep pengumpulan dan pemulihan sampah kering, serta memiliki manajemen seperti perbankan tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Warga yang menabung atau nasabah memiliki buku tabungan dan dapat meminjam uang yang nantinya dikembalikan dengan sampah seharga uang yang dipinjam. Tujuan dibangunnya bank sampah adalah strategi untuk membangun kepedulian masyarakat agar dapat menjaga lingkungan dari sampah dan mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah.

Bank sampah yang sudah banyak berdiri di Kota Bandung pada saat ini hanya melakukan proses yang sama dengan apa yang dilakukan oleh pengepul dan pelapak yaitu hanya melakukan pemilahan dan penjualan kembali sampah yang telah ditampung, sehingga bank sampah sulit untuk berkembang dan mengembangkan potensi ekonomi bank sampah. Bank sampah merupakan peluang usaha yang bagus namun untuk menjalankan bank sampah dengan maksimal memerlukan perencanaan bisnis yang baik sehingga dapat memaksimalkan potensi ekonomi dari bank sampah tersebut, dan menjadi peluang bisnis yang *feasible*. Kota Bandung sangat berpotensi untuk mengembangkan bisnis bank sampah, karena permasalahan sampah di Kota Bandung belum sepenuhnya dapat diatasi dengan baik terutama sampah dari hasil aktivitas rumah tangga. Oleh karena itu diperlukan perencanaan bisnis untuk bank sampah Kota Bandung, agar tujuan dari pembangunan bank sampah dapat tercapai.

1.2 Perumusan Masalah

Semakin meningkatnya timbulan sampah sehingga berdampak negatif bagi masyarakat. Bank sampah dapat menjadi solusi dari permasalahan sampah yang ada, namun bank sampah masih sulit berkembang dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya maka dari itu untuk memaksimalkan peran bank sampah ini diperlukan perencanaan bisnis yang baik dengan menciptakan alur jaringan bisnis yang lebih luas agar dapat mengembangkan bisnis bank sampah dan dapat memberi manfaat yang besar bagi masyarakat.

Untuk itu maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses bisnis bank sampah yang ada pada saat ini?
2. Bagaimana bentuk jejaring usaha berbasis sampah dari hulu ke hilir terutama bank sampah?
3. Bagaimana merancang proses bisnis yang harus dijalankan bank sampah sehingga hal tersebut dapat menjadi alternatif usaha bagi masyarakat yang layak secara ekonomi maupun lingkungan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Mengetahui proses bisnis bank sampah yang ada saat ini.
2. Mengetahui bentuk jejaring usaha berbasis sampah dari hulu ke hilir
3. Merancang proses bisnis untuk bank sampah sebagai usaha / bisnis yang layak secara ekonomi dan lingkungan.

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun hal yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Secara administratif penelitian ini akan dilakukan pada bank sampah di Kota Bandung.
2. Penelitian difokuskan pada perencanaan bisnis bank sampah agar menjadi peluang bisnis yang *feasible*.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami isi laporan dan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penyusunan laporan tugas akhir ini, maka pembahasan akan diuraikan dalam beberapa bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah serta sistematika penulisannya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori-teori penunjang yang terdiri dari tinjauan tentang perencanaan bisnis, teori mengenai IDEF \emptyset sebagai metode pendukung untuk menyelesaikan penelitian ini.

BAB III KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Bab ini menguraikan tahap-tahap penulisan secara lengkap dan pendekatan-pendekatan teoritis sebagai kerangka berpikir dalam mengkaji permasalahan dalam penulisan laporan tugas akhir ini.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi data-data yang diperlukan dan pengolahan data seperti gambaran umum dari bank sampah, kondisi bank sampah saat ini, kemudian melakukan pemetaan bisnis menggunakan metode IDEF \emptyset , dan perencanaan proses bisnis yang *feasible* dan *sustainable*.

BAB V ANALISIS

Pada bab ini berisi mengenai uraian dari hasil pengumpulan dan pengolahan data yang diperoleh pada BAB IV yang kemudian dianalisa secara menyeluruh berdasarkan konsep relevan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan tentang kesimpulan terhadap analisa yang dibuat dan saran-saran atas permasalahan yang dibahas pada penelitian ini.